

2022

L K I P

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya
Jl. Dalem Wirawangsa KM 1,2 Mangurenja 46462

Telp. 0265-548686 ; email : dikbud@tasikmalayakab.go.id
website: <http://dikbud.tasikmalayakab.go.id>

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 113 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026.

Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun 2022, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelestarian warisan budaya di Kabupaten Tasikmalaya.

Singaparna, 1 Februari 2023

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Tasikmalaya



Drs. RAHAYU JAMIAT ABDULLAH, S.Sos.,M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690718 198903 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Kata Pengantar	i
2. Daftar Isi.....	ii
3. Daftar Tabel	iii
4. Daftar Gambar	iv
5. Daftar Diagram	v
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
A. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi.....	I-2
B. Struktur Organisasi.....	I-3
C. Aspek Kepegawaian dan Sarana Prasarana.....	I-6
D. Isu Aktual	I-8
E. Sistematika Penyusunan	I-9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis.....	II-1
B. Perjanjian Kinerja.....	II-3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Indikator Kinerja Utama	III-1
B. Realisasi Anggaran	III-7
BAB IV PENUTUP	IV-1
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana.....	I-7
Tabel 3.1	Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022.....	III-7
Tabel 3.2	Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2022.....	III-8
Tabel 4.1	Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022.....	IV-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya.....	I-5
Gambar 1.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	I-6
Gambar 2.1	Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022	II-3
Gambar 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022	II-4

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1	Capaian Kinerja Nilai RB Tahun 2022	III-2
Diagram 3.2	Capaian Kinerja Angka Partisipasi Sekolah usia 7 - 15 Tahun	III-3
Diagram 3.3	Capaian APS Tahun 2021-2022	III-4
Diagram 3.4	Capaian Kinerja Persentase Pelestarian Warisan Budaya.....	III-5

BAB I

PENDAHULUAN

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati dengan Kepala Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Penyusunan LKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 berpedoman pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 113 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP).

Proses penyusunan LKIP dilakukan setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja yang telah dicapai dalam 1 (satu) tahun.

A. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

1. Kedudukan

- 1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya dipimpin oleh Kepala Dinas.

2. Tugas Pokok

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah bidang pendidikan dan bidang kebudayaan serta tugas pembantuan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan;

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan dan kebudayaan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pendidikan dan kebudayaan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

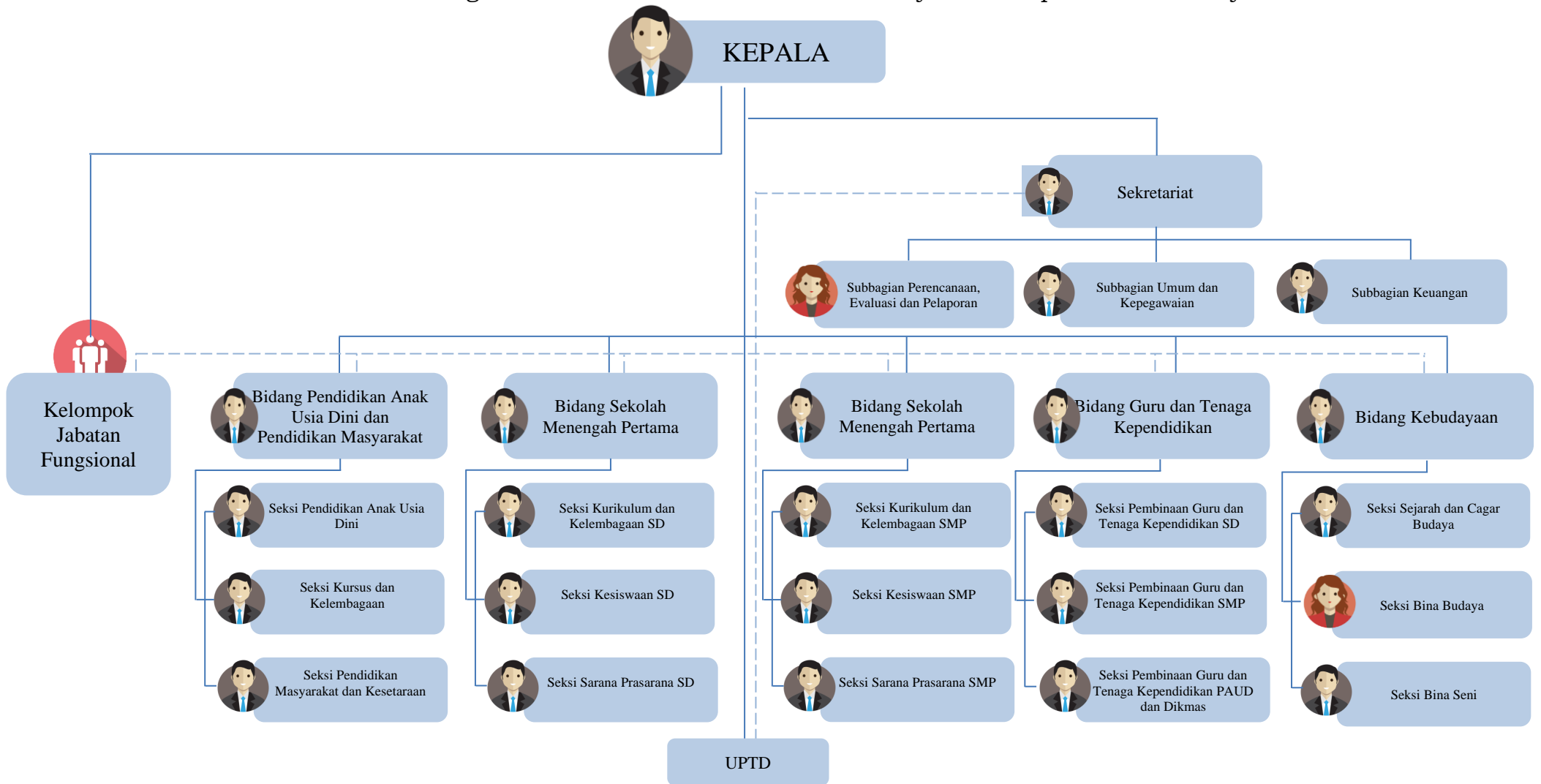
B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Tasikmalaya Nomor 39 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Pasal 18, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri atas:
 - a. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - c. Subbagian Keuangan;
3. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, terdiri atas:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Kursus dan Kelembagaan; dan
 - c. Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kesetaraan;
4. Bidang Sekolah Dasar, terdiri atas:
 - a. Seksi Kurikulum dan Kelembagaan Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Kesiswaan Sekolah Dasar; dan
 - c. Seksi Sarana Prasarana Sekolah Dasar;

5. Bidang Sekolah Menengah Pertama, terdiri atas:
 - a. Seksi Kurikulum dan Kelembagaan Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Seksi Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama;
6. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan, terdiri atas:
 - a. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama; dan
 - c. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
7. Bidang Kebudayaan, terdiri atas:
 - a. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya;
 - b. Seksi Bina Budaya; dan
 - c. Seksi Bina Seni;
8. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
9. Unit Pelaksana Teknis Daerah

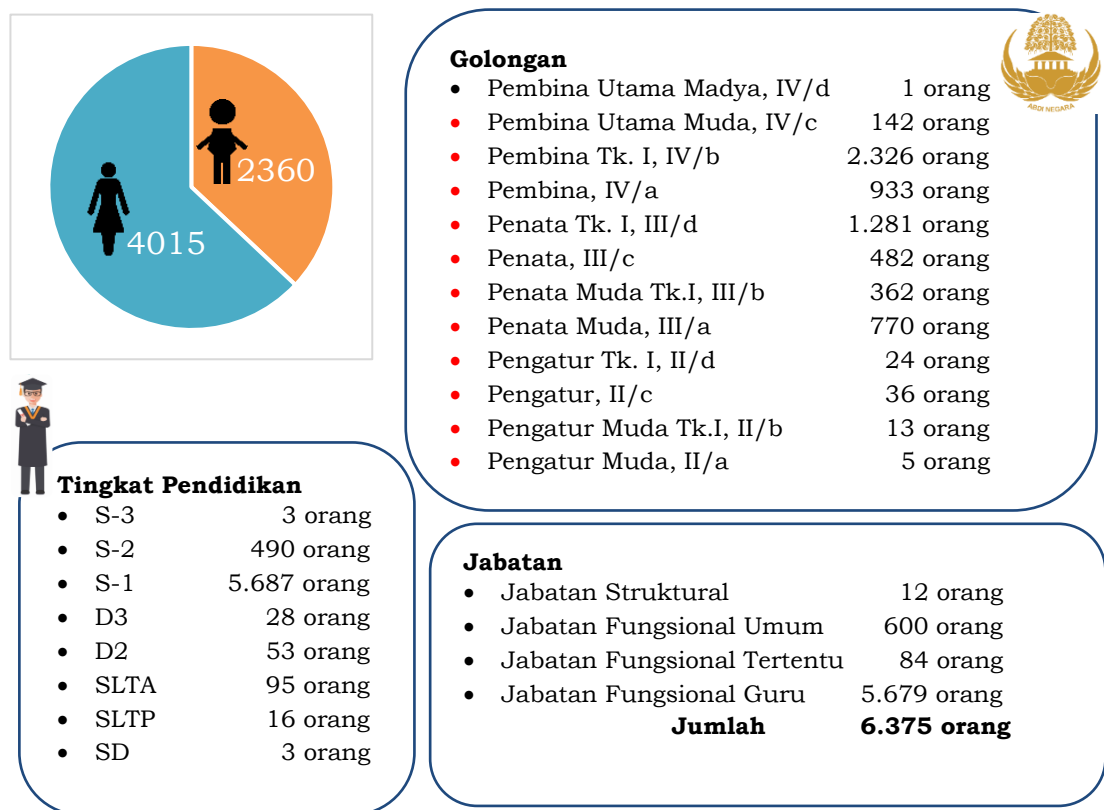
Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya



C. Aspek Kepegawaian dan Sarana Prasarana

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi disamping keuangan, material maupun metode. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya memiliki sumber daya manusia periode tahun 2022 sebanyak 6.375 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya ditunjang dengan sarana dan prasarana kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana

NO	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN
A	SARANA GEDUNG		
1	Tanah	755	M2
2	Gedung Kantor Disdik	74,5	M2
3	Gedung UPTD	39	Unit
4	Gedung TKN	2	Unit
5	Gedung SDN	1.070	Unit
6	Gedung SMPN	137	Unit
7	Gedung SKB	1	Unit
B	SARANA ANGKUTAN		
1	Kendaraan roda empat	13	Unit
2	Kendaraan roda dua	182	Unit
C	SARANA PERKANTORAN		
1	Komputer PC	33	Unit
2	Laptop/Book Note	27	Unit
3	Infocus	2	Unit
4	Kamera	2	Unit
D	SARANA PENUNJANG LAINNYA		
1	Jaringan	5	Line
2	Aplikasi Data Pokok Pendidikan	1	Aplikasi
3	Manajemen Aplikasi RKAS	1	Aplikasi
4	Verval DO dan LTM	1	Aplikasi

D. Isu Aktual

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Belum meratanya akses terhadap layanan pendidikan, hal ini ditandai dengan masih belum meratanya pelayanan pendidikan, distribusi pemenuhan guru dan sarana prasarana pada satuan pendidikan;
- b. Masih perlunya meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan cara meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan serta penguatan karakter peserta didik; dan
- c. Rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pembangunan kebudayaan.

Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa 70% siswa berusia 15 tahun berada di bawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam sepuluh hingga lima belas tahun terakhir. Studi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan besar antarwilayah dan antarkelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar. Hal ini diperparah dengan adanya pandemi COVID-19.

Pada Februari 2022 lalu, Kemendikbudristek resmi meluncurkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya. Secara umum, kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk

mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Nantinya, guru memiliki kekuasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Salah satu tujuan kurikulum merdeka adalah mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti di negara maju, yang mana siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran.

Pesatnya kemajuan dalam peradaban manusia pastinya akan melahirkan banyak perubahan di setiap aspek kehidupan di masyarakat. Dalam hal masalah budaya, masyarakat menjadi sangat mudah menerima setiap budaya yang masuk tanpa adanya filter atau penyaringan. Dari sini, berbagai permasalahan sosial budaya lainnya bisa muncul dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya agar menyelesaikan permasalahan social budaya di daerah.

E. Sistematika Penyusunan

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 113 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic

issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 telah ditetapkan arah kebijakan pemenuhan standar pelayanan minimal penyelenggaraan pendidikan, pemerataan layanan pendidikan dasar, pengintegrasian nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, pendidikan karakter, dan kearifan lokal di satuan pendidikan dasar, serta pelestarian seni dan budaya lokal.

Arah kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya dalam Menyusun Rencana Strategis Tahun 2021-2026 untuk mendukung pencapaian Visi Bupati Tasikmalaya **“DENGAN SEMANGAT GOTONG ROYONG, MEWUJUDKAN KABUPATEN TASIKMALAYA YANG RELIGIUS/ISLAMI, BERDAYA SAING, DAN SEJAHTERA”**, melalui misi ke-satu yaitu: *meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah.*

Dalam mewujudkan misi tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya memiliki peran dalam peningkatan standar mutu pelayanan pendidikan, perlindungan dan pengembangan seni/budaya, yang kemudian dirumuskan menjadi Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026, yaitu:

1. Meningkatkan Aksesibilitas dan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat; dan
2. Meningkatkan Pelestarian dan pengembangan seni dan budaya.

Sasaran Strategis yang ditetapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya dalam mendukung pencapaian tujuan diatas adalah:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD;
2. Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat; dan
3. Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah;

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta targetnya per tahun dengan menggunakan SMART-C yaitu *Specific* (spesifik), *Measurable* (dapat diukur), *Agreeable* (dapat disetujui), *Realistic* (realistis), *Time-bounded* (memiliki batas waktu pencapaian), dan *Countinously improved* (dapat disesuaikan dengan perkembangan strategis organisasi). IKU tersebut seluruhnya bersifat outcome yang sangat dipengaruhi oleh pihak eksternal.

IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Tujuan dan Sasaran
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022



B. Perjanjian Kinerja

Dokumen renstra selanjutnya dijabarkan ke dalam dokumen perencanaan tahunan yaitu Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat kebijakan program, kegiatan dan subkegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis, yang kemudian disepakati dalam perjanjian kinerja, antara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya dengan Bupati Tasikmalaya.

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja Perangkat Daerah didistribusikan kepada

eselon III, eselon IV dan pelaksana secara proporsional berdasarkan tugas dan fungsinya. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Perjanjian kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, target yang didukung oleh program/kegiatan/subkegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 2.2
Perjanjian Kinerja
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

Sekretariat

Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD

IKU 2022 : NILAI RB 50

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Rp. 900,832,039,979,00

Bidang SD, SMP, GTK, PAUD dan DIKMAS

Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat

IKU 2022 : Angka Partisipasi Sekolah usia 7 - 15 Tahun 77,69%

Program Pengelolaan Pendidikan

Rp. 328,160,739,843

Bidang Kebudayaan

Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah

IKU 2022 : Persentase pelestarian warisan budaya 21,18%

Program Pengembangan Kebudayaan

Rp. 150.000.000,00

Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Rp. 630.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Pengukuran Kinerja dilaksanakan untuk menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Adapun pengukuran kinerja tersebut, dengan rumusan sebagai berikut:

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja adalah semakin baik, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja adalah semakin rendah, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Skala penilaian :

Skala Nilai	Interpretasi
> 80	Sangat Baik
60 - 79,9	Baik
50 - 59,9	Sedang
0 - 49,9	Kurang

Sumber : Aplikasi E-Sakip Jabar

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya mengukur capaian kinerja Tahun 2022 dengan rumusan dan skala penilaian di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1, yaitu *Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD*;

Dalam mewujudkan tata kelola kelembagaan yang efektif dan akuntabel dalam memberikan layanan publik, diukur melalui indikator sasaran **Nilai Reformasi Birokrasi**.

Reformasi Birokrasi baru dilakukan penilaian tahun 2022, Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 sebesar 23,51 dari target 50, sehingga capaiannya sebesar 47,02%.

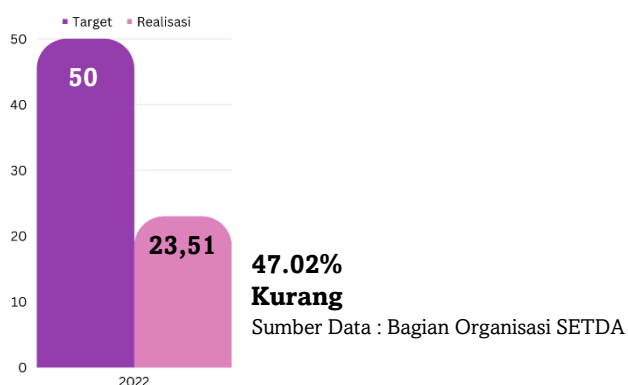


Diagram 3.1
Capaian Kinerja Nilai RB Tahun 2022

Sebagaimana yang disajikan dalam diagram, Nilai RB Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 masih jauh dari target. Hal ini disebabkan masih minimnya pengetahuan para pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Reformasi Birokrasi, sehingga setiap pekerjaan yang telah dikerjakan tidak terdokumentasikan dengan baik. Ke depan kami berkomitmen untuk mengimplementasikan reformasi

birokrasi sebagai upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan. Pencapaian ini didukung melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Sasaran strategis 2, yaitu *Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat*;

Peningkatan partisipasi dan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan masyarakat diukur melalui indikator sasaran Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7 - 15 Tahun. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah

Berdasarkan Rapor Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2022, diperoleh realisasi APS usia 7 - 15 Tahun Kabupaten Tasikmalaya sebesar 99,09%, dari target sebesar 77,69%, sehingga capaian indikator kinerja sebesar 127,55% dengan kategori Sangat Baik, berikut kami sampaikan dalam bentuk tabel capaian 2021 dan 2022

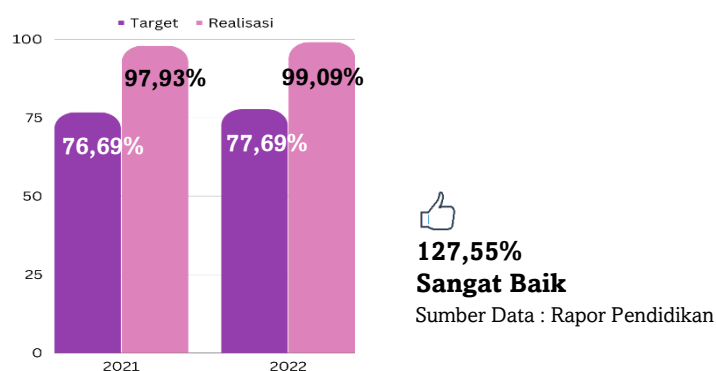


Diagram 3.2
Capaian Kinerja Angka Partisipasi Sekolah usia 7 - 15 Tahun

Capaian APS usia 7-15 Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020 masih dibawah rata-rata APS Nasional yang telah mencapai 98,18%. Namun ditahun 2021, capaian APS Kabupaten Tasikmalaya diatas rata-rata APS Nasional sebagaimana dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

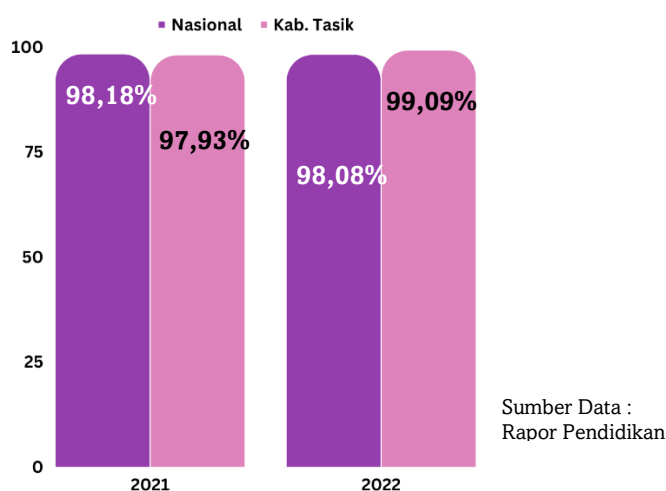


Diagram 3.3
Capaian APS Tahun 2021-2022

Angka Partisipasi Sekolah dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu :

1. Faktor pendidikan orang dewasa (melek huruf);
2. Faktor ekonomi (pengeluaran untuk pendidikan);
3. Faktor guru (rasio murid terhadap guru); dan
4. Faktor jumlah sekolah (rasio murid terhadap sekolah).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya terus melakukan upaya, antar lain :

1. Meningkatkan koordinasi dengan pihak desa, kecamatan dan perangkat daerah lain yang terkait untuk penanganan anak tidak sekolah atau anak berpotensi putus sekolah;
2. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi melalui pemberian bimbingan teknis, pendampingan TIK dan insentif bagi para

guru non pns yang yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan;

3. Mengoptimalkan prasarana dan sarana yang tersedia

Program yang mendukung adalah Pengelolaan Pendidikan, Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan. Tercapainya target indikator APS dengan capaian kinerja sebesar 127,55%, dan realisasi anggaran sebesar 86,74%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,26%.

Sasaran strategis 3, yaitu *Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah*;

Untuk meningkatkan pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah, keberhasilan diukur melalui indikator sasaran persentase pelestarian warisan budaya, dengan capaian kinerja sebagai berikut:

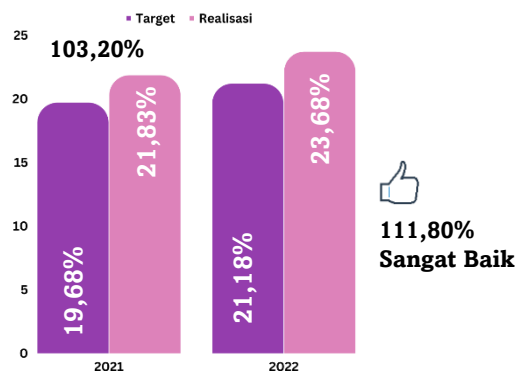


Diagram 3.4
Capaian Kinerja Persentase Pelestarian Warisan Budaya

Berdasarkan diagram diatas, ditunjukkan bahwa setiap tahun pelestarian warisan budaya terus meningkat, termasuk pada tahun 2022, persentase pelestarian warisan budaya ditargetkan sebesar 21,18% sedangkan realisasinya sebesar 23,68%, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 111,80% dengan kategori sangat baik. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya untuk melestarikan warisan budaya adalah :

1. Inventarasi objek pemajuan kebudayaan melalui tahapan pencatatan dan pendokumentasian pada Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu;
2. Mengadakan Workshop, festival seni dan budaya;
3. Memberikan pembinaan dan bantuan bagi lembaga kesenian; dan
4. Mengenalkan kebudayaan kepada para peserta didik melalui menggunakan pakaian adat setiap hari selasa dan kegiatan ekstrakurikuler olah raga tradisonal.

Upaya tersebut dilakukan melalui Program Pengembangan Kebudayaan, Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan efisiensi 0,45%, dan Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota. Tercapainya target indikator sasaran persentase pelestarian warisan budaya dengan capaian kinerja sebesar 111,80%, dan realisasi anggaran sebesar 97,67%, maka terdapat dengan efisiensi 2,33%.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja indikator sasaran, sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022:

Tabel 3.1
Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Uraian Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
S1. Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD					
1.1	Nilai RB	50	23,51	47,02%	Kurang
S2. Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat					
2.1	APS 7-15 Tahun	77,69%	99,09%	127,55%	Sangat Baik
S3. Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah					
3.1	persentase pelestarian warisan budaya	21,18%	23,68%	111,82%	Sangat Baik
Rata-Rata Capaian				95,46%	Sangat Baik

Dari tabel diatas, rata-rata capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 sebesar **95,46%** dengan kategori **Sangat Baik**.

B. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp. 1.229.772.779.822,00 yang bersumber dari DAK, Bantuan Provinsi dan APBD Kabupaten Tasikmalaya, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.110.791.551.611,00 (90,32%).

Realisasi anggaran per sasaran strategis pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	(%)	Efisiensi %
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD	900,832,039,979	825.382.735.234	91,62	8,38
2.	Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat	328,160,739,843	284.647.026.427	86,74	13,26
3.	Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah	780.000.000	761.789.950	97,67	2,33
JUMLAH		1,229,772,779,822	1.110.791.551.611	90,32	9,68

Jika kita bandingkan, realisasi anggaran dengan capaian rata-rata indikator kinerja utama yaitu 94,62% dengan kategori sangat baik, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 9,68%.




BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja adalah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja ini menggambarkan pengukuran kinerja dan evaluasi terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya yang telah dicapai.

Pada Tahun 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya telah melaksanakan program/kegiatan/sub kegiatan yang dituangkan ke dalam perjanjian kinerja dengan capaian sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Uraian Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
	S1. Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD				
	Nilai RB	50	23,51	47,02%	Kurang
	S2. Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat				
	APS 7-15 Tahun	77,69%	99,09%	127,55%	Sangat Baik
	S3. Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah				
	persentase pelestarian warisan budaya	21,18%	23,68%	111,80%	Sangat Baik
Rata-Rata Capaian				95,46%	Sangat Baik

Masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya dalam meningkatkan standar mutu pelayanan Pendidikan, terutama implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila, dan menjaga warisan budaya yang semakin digusur budaya asing.

Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dituntut untuk melakukan inovasi-inovasi untuk mengatasi permasalahan pendidikan dan kebudayaan dengan segala keterbatasan yang ada, agar siap menghadapi tantangan global di era revolusi industry 4.0.

PENGUKURAN KINERJA

Nama Perangkat Daerah : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya
 Tahun Anggaran : 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran				Capaian Kinerja (%)	Keuangan		
		uraian	Satuan	target	realisasi		anggaran	realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD	Nilai RB		50	23.51	47.02	900,832,039,979	825,382,735,234	91.62
2	Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-15 Tahun	%	77.69	99.09	127.55	328,160,739,843	284,647,026,427	86.74
3	Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah	Persentase pelestarian warisan budaya	%	21.18	23.68	111.80	780,000,000	761,789,950	97.67
						95.46	1,229,772,779,822	1,110,791,551,611	90.32

Jumlah Anggaran Program Tahun 2022 Rp. 1.229.772.779.822

Jumlah Realisasi Anggaran Program Tahun 2022 RP. 1.110.791.551.611,00

RENCANA STRATEGIS
Tahun 2016 s.d 2021

Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya

Visi : Dengan Semangat Gotong Royong, Mewujudkan Kabupaten Tasikmalaya yang Religius/Islami, Berdaya Saing, dan Sejahtera

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket		
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program dan Kegiatan			
Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah	Meningkatkan Aksesibilitas dan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah (AHS)	1	Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD	1.1	Nilai RB	1 Perbaikan sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel 2 Memaksimalkan fungsi layanan berdasarkan SOP	1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota 1.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah 1.4 Administrasi Umum Perangkat Daerah 1.5 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 1.6 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
			2	Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat	2.1	Angka Partisipasi Sekolah usia 7 - 15 Tahun	1 Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP dan Pendidikan Kesetaraan/ Masyarakat 2 Mapping sekolah yang mempunyai jumlah siswa dibawah standar 3 Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan 4 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM 5 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah 6 Memasukan nilai-nilai agama dalam pembelajaran	2 Program Pengelolaan Pendidikan 2.1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar 2.2 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama 2.3 Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2.4 Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket	
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program dan Kegiatan		
						7 Penambahan Jam pembelajaran agama melalui Ajengan Masuk Sekolah 8 Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja 9 Memberikan insentif bagi Guru honorer untuk memenuhi sertifikasi		
	Meningkatkan Pelestarian dan pengembangan seni dan budaya	Persentase Pemajuan Kebudayaan	3 Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah	3.1 Persentase pelestarian warisan budaya	1 Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya Daerah 2 Revitalisasi fungsi cagar budaya dan Musium Lokal 3 Fasilitasi Pelaku Seni dan Budaya Tasikmalaya	3 Program Pengembangan Kebudayaan 3.1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 4 Program Pengembangan Kesenian Tradisional 4.1 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2022**

Instansi :Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya

No	Sasaran			Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target	Ket
	Uraian	Indikator	Target					
1	Meningkatnya kualitas layanan publik dan akuntabilitas kinerja PD	Nilai RB	50	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SAKIP	74.43	
						Nilai IKM	78.12	
				<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>		<i>100.00</i>	
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		3.00	
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan evaluasi kinerja Perangkat Daerah		6.00	
				<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan pelayanan administrasi keuangan</i>		<i>100.00</i>	
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		90,384.00	
				<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan pelayanan administrasi barang milik daerah</i>		<i>100.00</i>	
				Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD		1,217.00	
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		3.00	
				<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan pelayanan administrasi umum</i>		<i>100.00</i>	
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		1.00	
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		12.00	
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		12.00	
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan		12.00	
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan		6,000.00	
				Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan		12.00	
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu		12.00	
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		12.00	
				<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pendidikan</i>		<i>100.00</i>	
				Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		12.00	
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		12.00	

No	Sasaran			Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target	Ket
	Uraian	Indikator	Target					
2	Meningkatnya Partisipasi dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah usia 7 - 15 Tahun	77,69%	Program Pengelolaan Pendidikan	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan pemeliharaan barang milik daerah	100.00	
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	195.00	
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	40.00	
						Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	100.00	
						Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100.00	
						Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	100.00	
						Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100.00	
					Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	100.25	
						Angka Partisipasi Murni (APM) SD	95.75	
					Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	1.00	
					Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	3.00	
					Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	16.00	
					Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	34.00	
					Rehabilitasi Sedang/ Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	9.00	
					Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	10.00	
					Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	316.00	
					Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	151,293.00	
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	150.00	
					Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	14.00	
					Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	354.00	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/ Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	9,928.00						

No	Sasaran			Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target	Ket
	Uraian	Indikator	Target					
					<i>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</i>	<i>Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP</i> <i>Angka Partisipasi Murni (APM) SMP</i>	100.25 91.62	
					Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	4.00	
					Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	2.00	
					Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	13.00	
					Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	15.00	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	18.00	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah Ruang Guru Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1.00	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1.00	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2.00	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	8.00	
					Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	40,877.00	
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	7.00	
					Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	14.00	
					Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/ Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	3,710.00	
					<i>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</i>	<i>Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD</i>	79.60	
					Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	23.00	
					Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	21.00	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4.00	
					Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	132.00	
					Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	42,624.00	
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	39.00	
					Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Jumlah PAUD yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	1,510.00	
					Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD		

No	Sasaran			Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target	Ket
	Uraian	Indikator	Target					
3	Meningkatnya pelestarian situs dan cagar budaya serta pengembangan seni dan budaya daerah	Persentase pelestarian warisan budaya	21,18%	Program Pengembangan Kebudayaan	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/ Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	4,340.00	
					Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	1,510.00	
					<i>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</i>	<i>Persentase satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi</i>	58.69	
					Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Telah Dibangun	1.00	
					Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Non Formal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	2,562.00	
					Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	2,562.00	
						Persentase adat budaya yang terfasilitasi	30.50	
					<i>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah ritual adat istiadat yang difasilitasi</i>	3.00	
					Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	156.00	
						Persentase sanggar seni yang dibina	35.00	
	<i>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah lingkung/sanggar seni</i>	73.00					
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	100.00					